

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang paling tepat dalam membentuk manusia yang berkualitas, di era globalisasi dan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin cepat. Seiring dengan itu perkembangan pendidikan sekarang juga mengalami perubahan-perubahan. Hal ini di maksudkan bahwa dengan pendidikan maka pembangunan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia dan sebaliknya apabila sumber daya manusia itu lemah maka tunggulah kehancuran suatu bangsa tersebut. Oleh karena itu pemerintah melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional no 20 tahun 2003 menjelaskan tentang pentingnya sebuah pendidikan bagi bangsa Indonesia sebagai berikut

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Dengan melalui pendidikan akan membawa kehidupan seseorang menjadi suatu pribadi yang mampu berdiri sendiri dan berinteraksi dalam kehidupan bersama dengan orang lain secara konstruktif. Untuk mencapai hal tersebut di

¹ Muhammad Agus Riyad, Sekripsi: *Peran Guru Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Hadits*, (Kotabaru, STIT DU, 2022), hlm. 1

perlu waktu yang panjang, bahkan telah di lontarkan suatu konsep yang membenarkan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup.

Menurut Ki Hajar Dewantara yang merupakan Bapak Pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun hal ini bermaksud bahwa pendidikan memiliki peran menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar sebagai manusia sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.²

Islam juga memberikan contoh yang luar biasa terhadap pendekatan kepada kaum jahiliyah terutama dalam melakukan da'wah. Hal ini di tunjukkan oleh Rasulullah Saw dimana cara berda'wah Nabi Muhammad Saw sangatlah menyentuh kepada para kaum kafir quraisy karena Nabi Muhammad Saw mendapatkan tuntunan seperti yang di ajarkan dalam Al-qur'an Surah An-nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Ayat diatas menjelaskan bahwa proses atau cara yang di laksanakan dengan cara tepat maka hasilnya akan lebih maksimal. Seperti halnya dalam proses pendidikan berhasil atau tidak nya dalam mencapai tujuan sangat di tentukan oleh proses pendidikannya. Jika prosesnya berjalan seadanya maka hasil yang akan di

² Riani, *Petingkah Pendidikan*, (Gowa: Pustaka Taman Ilmu, 2021), hlm. 3

capai pun seadanya, tetapi proses pendidikannya dengan berbagai inovasi terhadap proses pendidikan tersebut akan berhasil dengan baik.

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik.³

Belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar dan terencana. Dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah yang di selenggarakan pada semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Dengan kata lain, belajar adalah kegiatan atau usaha yang di sengaja. Kegiatan-kegiatan tersebut menghasilkan perubahan berupa dengan hal hal baru, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, tetapi hanya berupa penyempurnaan dari apa yang telah di pelajari. Perubahan tersebut meliputi perubahan keterampilan fisik, isi memori, sikap, nilai, dan fungsi mental lainnya (perubahan yang berkaitan dengan aspek mental dan fisik). Perubahan tersebut relatif konstan⁴

Sebagai guru Al-Qur'an Hadits, guru harus menyadari apa yang sebaiknya di lakukan untuk mencapai kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan peserta didik ketujuan yang ingin di capai. Di sini tentu saja tugas guru berusaha

³ Norhayah, Sekripsi: *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qu'an Hadits*, (Kotabaru, STIT DU, 2022), hlm. 3

⁴ Mustaqim, '*Pisikologi Pendidikan*.' (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hlm.34

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberi motivasi bagi semua peserta didik.

Guru memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan belajar siswa. Tugas guru yang paling penting adalah meningkatkan strategi dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran yang di ajarkan. Dengan demikian guru hendaknya ber wawasan luas dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru di tuntut untuk mengembangkan strategi dan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta berupa menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi, kondisi belajar peserta didik.⁵

Menanggapi hal tersebut di atas, kegiatan pembelajaran yang aktif bukan sekedar bersenang-senang. Meskipun kegiatan pembelajaran aktif ini memang bisa menyenangkan namun tetap dapat mendatangkan manfaat karena pendekatan dan model-model dalam pembelajaran aktif dapat memberi tantangan kepada siswa untuk kerja keras. Missal saja dalam model pembelajaran “bermain sambil belajar”. Dalam pendekatan ini siswa dapat di tantang untuk dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran dan dapat sebanyak-banyaknya berinteraksi kepada siswa lain dengan membuat pertanyaan sekaligus jawaban. Dengan hal ini paling tidak siswa akan selalu teringat pada pertanyaan dan jawaban yang telah

⁵ Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 1994), hlm. 189.

mereka buat sendiri. Jadi siswa tidak hanya terfokus pada aktivitas bermain itu sendiri, tetapi siswa akan berusaha memahami materi yang sedang mereka pelajari karena nantinya mereka harus mempertanggung jawabkan atas pertanyaan dan jawaban tersebut. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pendekatan Saintifik dan model-model dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah Aliyah Negeri Kotabaru yaitu model pembelajaran *group investigation*, model pembelajaran *problem based learning* (PBL), model pembelajaran *skrip coveratif*, model pembelajaran *jigsaw*, dan model pembelajaran *make a matcha*. Adapun alasan mengapa pendekatan ini di pilih karena dalam kegiatan pembelajaran sering terjadi guru mengajar namun siswa tidak belajar. Hal ini seolah-olah siswa tidak di beri kesempatan untuk mengaktualisasikan potensi yang ada padanya. Padahal potensi ini penting untuk di kembangkan karena jika tidak di kembangkan maka potensi tersebut akan terpendam bahkan mati.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sesuatu penelitian dengan judul **“PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTABARU”**.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul tersebut di atas maka penulis akan menegaskan judul tersebut di atas, sebagai berikut :

B. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini berikut dijelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang di inginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁶

Penerapan yang penulis maksudkan adalah tujuan pendekatan saintifik, menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran, model-model pendekatan saintifik kelebihan dan kekurangan.

2. Pendekatan

Pendekatan adalah suatu proses dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran di terapkan berdasarkan teori tertentu.

3. Saintifik

Suatu proses pembelajaran untuk mendorong siswa lebih aktif dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah) menanya, menalar, dan mengomunikasikan konsep.

⁶ Rindo Herliansyah, Sekripsi: *Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, (Kotabaru, STIT DU, 2022), hlm. 7-8

4. Guru

Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, melatih, membimbing, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didiknya.

“Guru merupakan seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih, muridnya, agar, memahami, ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut”⁷

5. Siswa

Siswa dalam istilah merupakan peserta didik menengah pertama dan menengah atas, siswa adalah komponen dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan. Sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, seorang siswa yang kemudian belajar agar bisa mendapatkan ilmu pengetahuan untuk dapat mencapai cita-citanya.

6. Al-qur'an Hadits

Alqur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw dan membacanya suatu ibadah.

“Adapun kata “Hadits” *Kamus Arab-indonesia* yang berarti cerita, berita dan riwayat dari Nabi Saw.”⁸

⁷ Norhayah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qu'an Hadits Op.cit*, hlm. 9

⁸ Norhayah, *Op.cit*, hlm. 11

Jadi Alqur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang di berikan untuk memahami dan mengamalkan Al-qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, meyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Alqur'an Hadits dari Madrasah Aliyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Oleh karena itu yang di maksud dengan judul tersebut adalah meneliti tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, yaitu tujuan pendekatan saintifik, menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran, model-model pendekatan saintifik kelebihan dan kekurangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah di dapat dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang membuat peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Peneliti tertarik dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru yang dalam pelaksanaan mengajarnya tidak hanya mentransfer pengetahuan dan hanya sekedar melaksanakan kewajibannya sebagai guru, tetapi guru juga dapat memiliki beberapa model-model dalam pembelajaran sehingga menarik untuk di teliti utamanya tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Pendekatan saintifik yang dipilih peneliti sebagai bahan analisisnya ini diharapkan menjadi salah satu pendekatan yang bisa menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan.

3. Sepengetahuan peneliti belum pernah ada yang melakukan penelitian di tempat yang sama.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat:

1. Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran penyelenggara pendidikan terutama guru Al-Qur'an Hadits dalam mendukung proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi usaha meningkatkan kualitas pembelajaran Al-qur'an Hadis khususnya untuk guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Kotabaru dan para guru Al-qur'an Hadits pada umumnya.
3. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama Kuliah Sekolah Tinggi Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.

G. Sistematika Penulisan

Adakah pembahasan dalam sekripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematika nya adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian,

signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II Landasan teori yang memuat tentang pengertian penerapan pendekatan saintifik, mata pelajaran Al-qur'an Hadits, penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits media pembelajaran Al-Qur'an Hadits peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- Bab III Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan analisis data, serta prosedur penelitian.
- Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data
- Bab V Penutup yang memuat simpulan dan saran.